

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh S.W..T. atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada ibu Dr. A. T. Soelih Estoepangestie selaku pembimbing pertama dan Bapak Drh. Dady Soegianto Nazar, M.Sc., atas saran dan bimbingannya.

Demikian pula penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita , M.S., Drh., Dekan Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga. Bapak Didik Handijanto , M. S., Drh., Kepala Laboratorium Bakteriologi dan Mikologi Fakultas Kedokteran Hewan serta seluruh karyawan Laboratorium Bakteriologi dan Mikologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, atas bimbingan, bantuan dan sarana yang diberikan dalam melaksanakan penelitian.

Kepada almarhum ayah dan ibu tercinta serta kakak-adikku tersayang, terima kasih penulis sampaikan atas dorongan, semangat dan doa restunya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian, semoga hasil-hasil yang dituangkan dalam skripsi ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat.

Surabaya, Agustus 1997

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
II.1. <i>Streptococcus</i> .....	4
II.2. <i>Streptococcus suis</i> .....	6
II.3. Patogenese pada babi dan hewan lain.....	10
II.4. <i>S. suis</i> sebagai penyebab penyakit zoonosis .....	11
II.5. <i>S. suis</i> pada babi .....	15
II.6. <i>S. suis</i> pada hewan lain .....	17
II.7. Morfologi .....	20
II.8. Penupukan dan uji biokimiawi .....	20
II.9. Uji serologi .....	22
BAB III. MATERI DAN METODE .....	24
III.1. Waktu dan tempat penelitian .....	24
III.2. Materi penelitian .....	24
III.2.1. Sampel penelitian .....	24
III.2.2. Bahan penelitian .....	25
III.2.3. Alat penelitian .....	25
III.3. Metode penelitian .....	25
III.3.1. Pengambilan sampel .....	25

III.3.2. Pemupukan .....	26
III.3.3. Uji katalase .....	26
III.3.4. Pemeriksaan mikroskopis .....	27
III.3.4.1. Preparat natif .....	27
III.3.4.2. Pewarnaan Gram .....	27
III.3.5. Uji cakram optochin .....	27
III.3.6. Uji Biokimiawi .....	28
III.3.6.1. Uji Amilase .....	28
III.3.6.2. Uji Fermentasi gula-gula .....	28
III.3.6.3. Uji Voges Proskauer .....	29
III.3.6.4. Uji THB + NaCl 6,5 % .....	29
III.3.6.5. Uji Na-Hipurat .....	30
III.4. Analisis Hasil .....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN .....	32
BAB V. PEMBAHASAN .....	37
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	46
RINGKASAN .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pemupukan kultur standar <i>S. suis</i> dan isolat sampel pada media agar darah merah domba .....	32
2. Pemeriksaan mikroskopis dan uji katalase .....	33
3. Pertumbuhan kultur standar <i>S. suis</i> isolat sampel pada media agar darah merah domba dalam suasana aerob dan mikroaerob ...	34
4. Sifat hemolisa <i>S. suis</i> dan isolat sampel pada media agar darah merah domba .....	34
5. Pemeriksaan mikroskopis dan uji cakram optochin pada kultur standar <i>S. suis</i> dan isolat sampel .....	35
6. Tes Pre-Identifikasi Biokimiawi, uji gula-gula dan Na - Hipurat pada kuitur standar <i>S. suis</i> dan isolat sampel .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skema isolasi dan identifikasi kuman dari isolat sampel dan kultur standar <i>S. suis</i> .....	55
2. Hasil pemupukan I pada media agar darah merah domba dari kultur standar <i>S. suis</i> dan isolat sampel.....	56
3. Hasil uji mikroskopis dan uji katalase.....	58
4. Hasil Pemeriksaan pertumbuhan dalam suasana aerob dan mikroaerob serta sifat hemolisa kultur standar <i>S. suis</i> isolat sampel.....	59
5. Hasil pemeriksaan uji mikroskopis, uji katalase dan uji cakram optochin.....	60
6. Hasil uji tes pre-identifikasi Biokimiawi pada kultur standar <i>S. suis</i> dan isolat sampel .....	61
7. Hasil uji gula-gula dan Na - Hipurat pada kultur standar <i>S. suis</i> dan isolat sampel .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Isolat <i>S. suis</i> yang diambil dari peternakan babi dan RPH, pada media agar merah darah domba.....	63
2.	Isolat <i>S. suis</i> yang diambil dari peternakan babi dan RPH, pada Nutrient agar.....	63
3.	Isolat <i>S. suis</i> yang diambil dari peternakan babi dan RPH, pada media THB + NaCl 6,5 % (kiri) Isolat <i>Staphylococcus aureus</i> pada media media THB + NaCl 6,5 % (kanan).....	64
4.	Isolat <i>S. suis</i> yang diambil dari peternakan babi dan RPH, pada uji cakram optochin .....	64
5.	Isolat <i>S. suis</i> yang diambil dari peternakan babi dan RPH, pada uji amilase setelah ditetesi lugol.....	65
6.	Isolat <i>S. suis</i> yang diambil dari peternakan babi dan RPH, pada uji gula-gula .....	65